

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini merupakan bentuk pengaplikasian dua rumusan yang saling menyinggung. Tony Buzan merumuskan tentang *mind map* yang berdampak pada peningkatan kemampuan mengingat dalam belajar maupun berpresentasi, dan rumusan Karl Poper yang membedakan antara *socio* dan *natural science* sebagai variabel atribut. Penelitian ini mengantarkan peneliti ke dalam beberapa kesimpulan tentang pendekatan pembelajaran dan latar belakang akademik terhadap hasil belajar dan kemampuan memecahkan masalah.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, membuktikan secara keseluruhan perolehan hasil belajar dan kemampuan menyelesaikan masalah menggunakan pendekatan pembelajaran *mind map* dengan *lecturing* memiliki perbedaan yang signifikan, dimana pendekatan pembelajaran *mind map* lebih baik dibandingkan pendekatan pembelajaran *lecturing*. Dapat dilihat pada hasil uji Scheffe, dimana mahasiswa berlatar belakang IPS pada kelas *mind map* berhasil melampaui nilai mahasiswa berlatar belakang IPA dan IPS pada kelas *lecturing*. Hal ini bermakna bahwa pendekatan pembelajaran *mind map* berhasil memberikan dampak positif yang lebih baik dibandingkan *lecturing*. Hasil tersebut didukung dengan hasil uji *anova* yang menyatakan terdapatnya interaksi antara pendekatan pembelajaran dan latar belakang akademik. Berdasarkan hasil observasi pula pada saat pelaksanaan terlihat mahasiswa lebih fokus terhadap pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran *mind map*.

B. Implikasi

Temuan penelitian seperti dipaparkan di atas berimplikasi terhadap beberapa hal. Pertama dari perspektif teoritis, peneliti beranggapan mahasiswa berlatar belakang IPA saja yang dapat menggunakan metode *mind map* ini, dikarenakan adanya persamaan antara pelaksanaan pendekatan pembelajaran *mind map* dengan karakteristik ilmu IPA. Akan tetapi metode *mind map* ini berhasil memfasilitasi mahasiswa berlatar belakang IPS dalam pembelajaran, sehingga metode *mind map* ini dapat diterapkan baik pada mahasiswa IPA dan IPS untuk meningkatkan nilai kognitifnya. Kedua dari perspektif praktik, metode *mind map* ini berhasil meningkatkan motivasi anak dalam mempelajari mata kuliah ilmu faal dasar, yang mana anak lebih bergairah dan merasa senang terhadap pelajaran ini. Terlihat pada saat

mahasiswa melakukan pencatatan kecil, mereka melakukan dengan bersungguh-sungguh dan merasa bahwa waktu sebanyak 2 jam tidak cukup.

C. Saran

Masukan yang dapat peneliti berikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil pendekatan pembelajaran yang berbasis *scientific* pula sebagai variabel pembanding sehingga perbedaan tidak terlalu signifikan antara kedua pembelajaran. Selain itu perlu dikaji pula tingkat motivasi anak untuk belajar setelah diberikan treatment pendekatan pembelajaran ini. Peneliti menyarankan untuk *stakeholder* memperhatikan dan mempertimbangkan faktor perbedaan pada mahasiswa karena berdasarkan latar belakang akademikpun terdapat perbedaan terhadap hasil belajarnya. Dalam penggunaan *mind map* ini sebaiknya memberikan Retensi sebagai pemeliharaan kemampuan.